



## PELATIHAN MANAJEMEN KEUANGAN SEBAGAI UPAYA UNTUK MENINGKATKAN KEANDALAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Intan Rahayu<sup>1</sup>, Kusuma Aghdi Rahwana<sup>2</sup>, Barin Barlian<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Universitas Perjuangan Tasikmalaya  
email: [intanrah88@gmail.com](mailto:intanrah88@gmail.com)

---

Naskah diterima; 2 Februari 2021; revisi Juni 2021;  
Disetujui; Juli 2021; publikasi online Juli 2021.

---

### Abstrak

Laporan Keuangan merupakan salah satu unsur yang sangat penting dalam suatu bisnis, karena merupakan sebuah output yang dapat memberikan informasi bagi pengguna sebagai dasar untuk pengambilan keputusan. Oleh karena itu, dalam sebuah organisasi, Lembaga, maupun perusahaan harus memiliki seorang pengelola keuangan yang terampil dan memiliki pengetahuan tentang laporan keuangan. Tetapi, tidak semua orang mengerti dan paham akan pentingnya sebuah laporan keuangan yang sesuai, akibatnya pembuatan laporan keuangan sering kali dibuat seadanya. Seperti halnya LKP/ LKP yang ada di Tasikmalaya, ternyata mendapatkan kesulitan dalam hal pencatatan laporan keuangan. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan memberikan dana bantuan Program Pendidikan Kecakapan Wirausaha (PKW) dan Program Pendidikan Kecakapan Kerja (PKK) kepada LKP, program layanan pendidikan melalui kursus dan pelatihan yang diharapkan dapat menghasilkan lulusan kompeten pada bidang keterampilan sesuai kebutuhan DUDI sehingga dapat memanfaatkan secara optimal peluang-peluang kerja yang terbuka pada era MEA. Setiap dana yang didapatkan harus dilaporkan kembali penggunaannya kepada pemerintah. Namun, sebagian besar dari LKP tersebut masih membuat laporan keuangan secara sederhana. Diharapkan dengan adanya sosialisasi dan pelatihan mengenai penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM, pengurus LKP/ LPK Kota Tasikmalaya mampu memahami proses dan mampu menyusun laporan penggunaan dana atas transaksi yang sudah dilakukan. Sehingga dapat membuat laporan keuangan yang relevan dan dapat dipertanggungjawabkan.

### Abstract

*Financial statements are one of the most important elements in a business, because it is an output that can provide information for users as a basis for decision making. Therefore, an organization, institution, or company must have a financial manager who is skilled and has knowledge of financial statements. However, not everyone understands and understands the importance of an appropriate financial report, as a result the preparation of financial statements is often made improvised. Like the LKP/LKP in Tasikmalaya, it turned out that they had difficulties in recording financial statements. The Ministry of Education and Culture provides assistance funds for the Entrepreneurial Skills Education Program (PKW) and the Employment Skills Education Program (PKK) to LKP, educational service programs through courses and training which are expected to produce competent graduates in the field of skills according to the needs of DUDI so that they can optimally take advantage of opportunities -open job opportunities in the MEA era. Any funds obtained must be reported back to the government. However, most of these LKPs still make simple financial reports. It is hoped that with socialization and training regarding the preparation of financial reports in accordance with SAK EMKM, the management of LKP/LPK Tasikmalaya City will be able to understand the process and be able to compile reports on the use of funds for transactions that have been carried out. So that it can make financial reports that are relevant and accountable*

**Keywords:** Financial Statements, Course and Training Institute, Accountability

### A. PENDAHULUAN

Lembaga Kursus dan Pelatihan adalah salah satu bentuk satuan pendidikan nonformal yang

diselenggarakan bagi masyarakat yang memerlukan bekal pengetahuan, keterampilan, kecakapan

hidup, dan sikap untuk mengembangkan diri, mengembangkan profesi, bekerja, usaha mandiri, dan/atau melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Lembaga Kursus dan Pelatihan dibawah oleh Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. Dasar pendirian LKP adalah Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas, Pasal 62 tentang pendirian satuan pendidikan.

Untuk mendukung pertumbuhan ekonomi melalui kewirausahaan maka Direktorat Pembinaan Kursus dan Pelatihan, Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan memberikan dana bantuan Program Pendidikan Kecakapan Wirausaha (PKW) bagi masyarakat. Selain itu, Program Pendidikan Kecakapan Kerja (PKK) juga merupakan program layanan pendidikan melalui kursus dan pelatihan yang diharapkan dapat menghasilkan lulusan kompeten pada bidang keterampilan sesuai kebutuhan DUDI sehingga dapat memanfaatkan secara optimal peluang-peluang kerja yang terbuka pada era MEA. Program PKK merupakan salah satu wujud program penyesuaian kursus dan pelatihan dengan kebutuhan kompetensi kerja pada DUDI dan kewirausahaan.

Bantuan pemerintah untuk penyelenggaraan Program PKW dan PKK ini dapat diakses oleh lembaga penyelenggara kursus dan pelatihan yang memenuhi kriteria dan persyaratan yang sudah ditentukan. Seperti halnya di Kota Tasikmalaya, terdapat kurang lebih 43 LKP yang terdaftar. Setiap LKP mendapatkan bantuan program PKW dan PKK dari pemerintah untuk menunjang kegiatan operasionalnya. Setiap dana yang didapatkan harus dilaporkan kembali penggunaannya kepada pemerintah. Namun, sebagian besar dari LKP tersebut masih kesulitan dalam menyusun laporan keuangannya.

Dapat kita ketahui bahwa pelaporan penggunaan anggaran harus sesuai dengan transaksi disertai dengan bukti-bukti dari transaksi tersebut, kemudian diolah menjadi laporan keuangan sebagai sebuah informasi yang relevan dan dapat dipertanggungjawabkan.

Adapun SAK EMKM yang akan digunakan

sebagai acuan atas penyusunan laporan keuangan. Adapun SAK EMKM ditujukan untuk memenuhi kebutuhan pelaporan keuangan entitas mikro, kecil, dan menengah. Dari fenomena yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dapat dirumuskan beberapa masalah yang harus diselesaikan adalah pelatihan penyusunan laporan keuangan atas penggunaan anggaran dana hibah dari pemerintah. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat tahun ini memiliki beberapa tujuan :

1. LKP di Kota Tasikmalaya memahami proses penyusunan laporan keuangan.
2. Tim Pelaksana Pengmas dapat membantu LKP dalam langkah-langkah penyusunan laporan keuangan.

Manfaat kegiatan pengabdian masyarakat tahun ini adalah :

1. Dari sisi Universitas sebagai mitra. Dalam hal ini lebih terfokus pada dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis dapat menjalankan salah satu Tri Dharma perguruan tinggi yaitu melakukan pengabdian masyarakat dengan cara membantu menyelesaikan masalah yang dihadapi oleh masyarakat guna meningkatkan sosial ekonomi warga sekitar.
2. Dari sisi Pengurus LKP di Kota Tasikmalaya, mendapatkan keuntungan dengan adanya pemberian informasi tentang penyusunan laporan keuangan.
3. Dari sisi pengembangan materi pembelajaran. Hasil dan masalah yang muncul pada saat alih teknologi dapat digunakan sebagai materi pembelajaran dan penelitian, terutama untuk mengembangkan materi pembelajaran yang terkait dengan bidang ekonomi.

## B. METODE

Kegiatan ini merupakan kegiatan sosialisasi dan pelatihan bagi masyarakat terutama pengurus dari Lembaga Kursus dan Pelatihan yang ada di Kota Tasikmalaya. Adapun tahapan-tahapan kegiatan pelaksanaan PKM ini adalah:

1. Tim berkoordinasi dengan Ketua HIPKI terkait kondisi LKP/LPK yang memerlukan solusi dalam penyusunan laporan keuangan.

2. Ketua HIPKI menyepakati untuk melaksanakan sosialisasi dan pelatihan pencatatan laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM
3. Tim kemudian berkoordinasi dengan pengurus-pengurus LKP di Kota Tasikmalaya.
4. Tim, HIPKI, dan Pengurus LPK/ LKP menentukan jadwal kegiatan.
5. Pelaksanaan dilaksanakan secara daring dengan menggunakan Zoom Cloud Meeting.
6. Tim memberikan pre-test terlebih dahulu mengenai akuntansi dan laporan keuangan.
7. Tim memberikan materi mengenai akuntansi, dan penyusunan laporan keuangan.
8. Kemudian Tim menugaskan peserta untuk membuat laporan keuangan dengan format yang sudah diberikan.

### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Sosialisasi Pengabdian Kepada Masyarakat sudah kami laksanakan pada tanggal 08 Oktober 2020 dan 06 November 2020. Peserta yang mengikuti acara ini adalah sebanyak 8 orang perwakilan dari LKP/LPK. Berdasarkan diskusi yang kami lakukan selama kegiatan, pengurus LKP/ LPK masih menggunakan laporan keuangan secara sederhana, dan mereka sangat antusias dengan materi-materi yang kami jelaskan terutama mengenai format laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM. Adapun persentase sebelum kegiatan yang kami tanyakan kepada peserta yang disajikan pada tabel dibawah ini:

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Apakah pengelola keuangan membuat laporan keuangan?	100%	
2	Apakah pengelola keuangan mengetahui SAK EMKM?	100%	
3	Apakah pengelola keuangan membuat laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM?	25%	75%
4	Apakah Anda mengetahui Laporan Posisi Keuangan (Neraca)?	75%	25%
5	Apakah pengelola keuangan membuat Neraca?	25%	75%

Kondisi yang terjadi berdasarkan pertanyaan yang kami berikan, 75% belum memahami penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM. Artinya, dari 25% tersebut masih menggunakan laporan keuangan secara sederhana namun sudah memahami tentang akuntansi. Kemudian, dalam sesi diskusi masih ada peserta yang belum mampu memahi perbedaan antara utang dan piutang. Memang transaksi yang biasa dilakukan tidak begitu banyak dan terbiasa menggunakan laporan keuangan secara sederhana. Namun, diharapkan dengan adanya kegiatan ini dapat membantu para pengurus untuk Menyusun laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM sehingga dapat memudahkan dalam pengajuan pinjaman modal baik kepada Lembaga keuangan maupun investor, serta untuk pengambilan keputusan internal.

Selain itu yang lebih banyak ditanyakan adalah mengenai bukti-bukti dokumen transaksi yang sesuai, agar tidak ada masalah ketika diperiksa oleh pengawas. Selama webinar berlangsung, peserta sangat interaktif sehingga kami bisa banyak berdiskusi dan mendapatkan pengalaman-pengalaman baru dari lapangan.

### D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil survey dan informasi yang didapatkan, pengurus LKP/LPK di Kota Tasikmalaya masih menggunakan laporan keuangan sederhana, dan 75% masih belum memahami mengenai laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM. Dengan adanya kegiatan ini, para peserta kini mengetahui adanya SAK EMKM dan dengan perlahan mereka dapat mengaplikasikannya. Peserta sangat antusias dengan adanya kegiatan ini. Laporan Keuangan yang baik dapat digunakan untuk kebutuhan organisasi untuk menambah dana dan untuk pengambilan keputusan internal.

### UCAPAN TERIMAKASIH

Kami tim pengabdian kepada masyarakat mengucapkan banyak terima kasih kepada Lembaga, Universitas Perjuangan Tasikmalaya, HIPKI Kota Tasikmalaya, dan seluruh pihak yang ikut mendukung terlaksanakannya kegiatan ini.

## DAFTAR PUSTAKA

Ikatan Akuntansi Indonesia. (2018). SAK (STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN. ENTITAS MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH). SAK EMKM.

Rahardja, U., Aini, Q., & Hardini, M. (2018). Penerapan Software Akuntansi Online Sebagai Penunjang Pencatatan Laporan Keuangan. *Jurnal Ilmiah SISFOTENIKA*, 8(2), 176– 187.

Rudiantoro, R., & Siregar, S. V. (2012). Kualitas Laporan Keuangan Umkm Serta Prospek Implementasi Sak Etap. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 9(1), 1–21. <https://doi.org/10.21002/jaki.2012.01>

Silvita, Fitri. (2020). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah (SAK EMKM) Pada Usaha Mikro Kecil Menengah RAPIIN.CO.

Shonhadji, Nanang. (2017). Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan pada Usaha Kecil Menengah berdasarkan SAK EMKM di Surabaya.

Wasuaturrahma., Sulistyowati, Chorry., Heriyati, Dina., Ajija, Shochrul Rohmatul. (2020). Peningkatan Kinerja Koperasi Melalui Pendampingan Manajemen Keuangan Pada Koperasi 64 Bahari Surabaya. *Jurnal Berdaya Mandiri*.2(1). 256-267

Wijayanti, Ratna. (2020). Sosialisasi Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan SAK EMKM.

Xu, Q., Fernando, G. D., & Tam, K. (2018). Executive age and the readability of financial reports. *Advances in Accounting*, 43(September), 70–81. <https://doi.org/10.1016/j.adiac.2018.09.00>

Yusmaniarti, Y., & Ekowati, S. (2019). Laporan Keuangan Koperasi Berbasis Media Excel For Accounting (EFA). *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bumi Raflesia*, 2(1).

Yani Restiani Widjaja, Catur Martian Fajar, Deden Edwar Yokeu Bernardin, Dwinta Mulyanti, Sahidillah Nurdin. (2018). Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana Untuk UMKM Industri Konveksi.